

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Seseorang dikatakan mengalami hipertensi jika tekanan darah sistoliknya diatas 140 mmHg dan tekanan darah diastoliknya di atas 90 mmHg. World Health Organization (WHO) 2018 menunjukkan sekitar 1,13 Miliar orang di dunia menyandang hipertensi, artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis hipertensi. Jumlah penderita hipertensi terus bertambah di setiap tahun, diperkirakan pada tahun 2025 akan ada 1,5 Miliar orang yang terkena hipertensi, dan di perkirakan setiap tahunnya akan ada 10,44 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasi penyakit karena hipertensi. Data oleh Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2023, menunjukkan pada tahun 2022 jumlah kasus hipertensi di Provinsi Kalimantan Selatan sebanyak 94.549 jiwa dan pada kota Banjarmasin sebanyak 2.998 jiwa. Berdasarkan hasil yang didapatkan pada Puskesmas Kuin Raya Hipertensi menjadi kasus yang berada pada urutan kasus terbanyak dan menduduki urutan pertama pada tahun 2023.

Hipertensi, atau tekanan darah tinggi, adalah kondisi medis yang sering kali tidak menunjukkan gejala yang jelas namun dapat menimbulkan komplikasi serius jika tidak dikelola dengan baik sehingga memicu terjadinya stroke, infark miokard, gagal ginjal dan menyebabkan jantung mengalami ketidakmampuan dalam memompa darah sehingga dampak yang ditimbulkan dari komplikasi dapat berupa sampai kematian. Namun, pada umumnya hipertensi menimbulkan beberapa gejala berupa sakit kepala, rasa panas di tengkuk dan kepala terasa berat. (Madyasari, 2020).

Dalam konteks asuhan keperawatan keluarga, hubungan antara hipertensi dan perawatan keluarga menjadi sangat penting dan kompleks. Keluarga berperan sebagai pendukung utama dalam pengelolaan hipertensi melalui edukasi, pengawasan pengobatan, dukungan emosional, dan pemantauan kesehatan yang kontinu. Dengan adanya dukungan keluarga yang

kuat, pengelolaan hipertensi dapat menjadi lebih efektif, dan risiko komplikasi dapat diminimalkan (Clara,2020).

Maka diharapkan adanya peran aktif keluarga dalam mengatasi masalah anggota keluarganya yang mengalami hipertensi, bukan hanya membantu merawat anggota keluarganya yang sakit. Keluarga juga harus mampu mengenal masalah yang muncul pada anggota keluarganya yang sakit, apa yang menyebabkan masalah itu muncul dan bagaimana mengambil keputusan yang tepat dalam mengatasi masalah yang di alami oleh anggota keluarga itu sendiri. Dalam upaya mengatasai masalah kesehatan yang di alami, keluarga juga harus mampu memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan terdekat yang mendukung proses penyembuhan seperti rutin mendatangi puskesmas dalam pemeriksaan kesehatan.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana proses Asuhan Keperawatan Keluarga Gangguan Ssstem Kardiovaskular-Hipertensi Dengan Masalah Keperawatan Manajemen Kesehatan Tidak Efektif Pada Tn.S di Wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya Kota Banjarmasin ?

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan Umum dari penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini adalah agar mahasiswa mampu merancang dan mengaplikasikan penerapan Asuhan Keperawatan pada Tn.S yang menderita Hipertensi.

### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus penulisan laporan studi kasus ini adalah untuk :

- a. Melakukan pengkajian dan mengumpulkan data pada keluarga Tn.S yang salah satu keluarganya menderita Hipertensi
- b. Membuat diagnosa keperawatan pada keluarga Tn.S yang salah satu keluarganya menderita Hipertensi
- c. Membuat intervensi keperawatan pada keluarga Tn.S yang salah satu keluarganya menderita Hipertensi

- d. Melakukan implementasi keperawatan pada keluarga Tn.S yang salah satu keluarganya menderita Hipertensi
- e. Melakukan evaluasi keperawatan pada keluarga Tn.S yang salah satu keluarganya menderita Hipertensi

#### **D. Manfaat Penulisan**

##### 1. Bagi Klien dan Keluarga

Klien dan keluarga mampu mengenal masalah kesehatan yang di alami oleh anggota keluarga, sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat dalam melakukan tindakan pengobatan dan mampu memanfaatkan fasilitas kesehatan yang ada.

##### 2. Bagi Mahasiswa

Penulis dan mahasiswa keperawatan dengan adanya penulisan Karya Ilmiah Akhir Nera (KIAN) ini dapat menambah pengetahuan, wawasan dan menjadi bahan bacaan tentang asuhan keperawatan keluarga dengan hipertensi.

##### 3. Bagi Para Perawat Profesional Yang Bertugas di Pelayanan Keperawatan

Penulis mengharapkan dengan adanya penulisan Karya Ilmiah Akhir Nera (KIAN) ini para perawat yang bertugas di pelayan kesehatan, dapat di jadikan bahan bacaan dan acuan dalam menerapkan asuhan keperawatan pada keluarga yang mengalami hipertensi.

##### 4. Bagi Profesi Kesehatan Lainnya

Penulis mengharapkan dengan adanya penulisan Karya Ilmiah Akhir Nera (KIAN) ini maka dapat dijadikan bahan bacaan sebagai pendukung dalam menerapkan tindakan pengobatan yang akan diberikan pada pasien dengan hipertensi.

#### **E. Keaslian Penulisan**

**Tabel 1.1 Keaslian Penulisan**

<b>No</b>	<b>Judul</b>	<b>Perbedaan dan Persamaan</b>
1.	Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Masalah Utama Hipertensi Di Wilayah Kerja Ouskesmas	Perbedaan antara penulisan karya ilmiah ini ada subjek studi kasus, waktu studi kasus, tempat studi

---

Karang Jorang Tahun 2021 (Putri,2021)	kasus, diagnosa yang di angkat, serta implementasi yang diberikan dan hasil persaman kasus yang diangkat pada keluarga dengan salah satu anggota keluarga menderita hipertensi dengan implementasi edukasi.
2. Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Klien Hipertensi Di Puskesmas Margasari Kota Banjarmasin Tahun 2021 (Permana,2021)	Perbedaan antara penulisan karya ilmiah ini ada subjek studi kasus, waktu studi kasus, tempat studi kasus, diagnosa yang di angkat, serta implementasi yang diberikan dan hasil persaman kasus yang diangkat pada keluarga dengan salah satu anggota keluarga menderita hipertensi dengan implementasi edukasi.
3. Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang (Dayoksa,2022)	Perbedaan antara penulisan karya ilmiah ini ada subjek studi kasus, waktu studi kasus, tempat studi kasus, diagnosa yang di angkat, serta implementasi yang diberikan dan hasil persaman kasus yang diangkat pada keluarga dengan salah satu anggota keluarga menderita hipertensi dengan implementasi edukasi.

---